

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, saya akan menyampaikan beberapa kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, berkaitan dengan masalah yang diteliti.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian pada dasarnya merupakan jawaban dari masalah penelitian yang diajukan. Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian tentang perbedaan penguasaan hasil belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan model pembelajaran konvensional pada Program Diklat Mesin Listrik dengan materi konsep mesin listrik DC SMK Negeri 1 Cimahi, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian terhadap nilai rata – rata tes awal dan tes akhir kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* menunjukkan adanya perbedaan hasil yang signifikan, nilai rata – rata tes awal kelas eksperimen sebesar 15.60 dan sebanyak 20 (66,6%) siswa memperoleh skor ≥ 6 dari skala 10, dengan rata-rata 6 dari skala 10 menurut standar penilaian rapot termasuk kategori sedang. Dan nilai rata – rata tes akhir kelas eksperimen sebesar 19.6, sebanyak 28 (93,33%) siswa memperoleh skor ≥ 6 dari skala 10, dengan rata-rata nilai 8 dari skala 10 menurut standar penilaian rapot termasuk kategori tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian terhadap nilai rata – rata tes awal dan tes akhir kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional tidak menunjukkan adanya perbedaan hasil yang signifikan, nilai rata – rata tes awal kelas kontrol sebesar 15. 76 dan sebanyak 20 (66,6%) siswa memperoleh skor ≥ 6 dari skala 10, dengan rata-rata 6 dari

skala 10 menurut standar penilaian rapot termasuk kategori sedang dan nilai rata – rata tes akhir kelas kontrol sebesar 17.433 dan sebanyak 25 (83,33%) siswa memperoleh skor ≥ 6 dari skala 10, menurut standar penilaian rapot termasuk kategori sedang dengan rata-rata 7 dari skala 10.

3. Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan uji-t yang dilakukan terhadap hasil uji perbedaan dua rata-rata skor selisih diperoleh bahwa t_{hitung} adalah 17.97 sedangkan t_{tabel} yaitu 1,67. Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $17.97 \geq 1,67$. Maka H_1 diterima. Hal ini berarti rata – rata selisih kedua kelas **terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kedua kelas.**
4. $\% \Delta x = 70,54\%$ dan $\% \Delta y = 29\%$, $\% \Delta x > \% \Delta y$ maka model pembelajaran memberikan kontribusi lebih baik terhadap prestasi siswa.
5. Kelebihan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dibanding dengan model pembelajaran konvensional yakni adanya penyajian materi yang terstruktur dan dirancang untuk lebih mudah dipahami oleh siswa. Materi tersebut dilengkapi adanya evaluasi langsung sehingga materi bisa tersampaikan sepenuhnya. Dengan demikian kekurangan yang diakibatkan oleh guru yang belum menguasai materi pelajaran dapat terbantu.

5.2. Saran – saran.

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan sedikit saran yang kiranya bermanfaat bagi semua pihak – pihak yang terkait, yaitu :

1. Untuk penelitian yang serupa dengan ini, hendaknya peneliti terlebih dahulu memahami tentang konsep dari kedua model pembelajaran.

2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* tidak hanya untuk program diklat mesin listrik saja tetapi dapat diterapkan pada program diklat lainnya.
3. Dalam melaksanakan kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* diperlukan persiapan yang lebih, terutama dalam mempersiapkan bahan – bahan atau alat – alat dari materi yang akan diajarkan sehingga nantinya proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar.
4. Sebelum memilih model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar nantinya, para pengajar hendaknya memperhitungkan perbedaan individual didalam kelas. Seperti tingkat penguasaan awal materi sehingga model apapun yang dipakai akan efektif ketika sudah ada klasifikasi individu di kelas.
5. Penggunaan model pembelajaran konvensional akan memberikan hasil yang lebih baik jika dalam penyampaian materi, pengajar menggunakan media yang tepat seperti penggunaan multimedia proyektor (*infocus*)
6. Peranan guru dalam proses belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sangat diperlukan, ini dikarenakan masih ada siswa yang berkemampuan biasa masih kesulitan dalam memahami proses kelompok belajar yang diberikan pengajar.
7. Untuk pihak sekolah, diharapkan menambah sarana dan prasarana agar para siswa bisa melakukan proses belajar mengajar dengan lebih baik dan prestasi siswa bisa lebih baik lagi.

Penelitian ini masih sangat jauh dari sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan penulis dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu tidak

tertutup kemungkinan penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik

